

## INTISARI

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus adalah keadaan hiperglikemia kronik disertai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal yang menimbulkan berbagai komplikasi kronis. Neuropati diabetik merupakan salah satu komplikasi kronis paling sering yang terjadi pada penderita DM. Neuropati diabetik terbukti memiliki efek signifikan terhadap aspek kemanusiaan dan ekonomi. Pasien mengalami keterbatasan dalam menjalankan fungsi hidup, mengalami kesusahan tidur dan tak jarang menjadi cemas dan depresi. Oleh karena itu, neuropati diabetik hampir selalu diasosiasikan dengan kualitas hidup terkait kesehatan (*Health Related Quality of Life*).

**Metode:** Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *observational analitik* dan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah pasien DM tipe 2 rawat inap dan rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta berjumlah 64 responden yang diambil secara acak. Analisis data yang digunakan adalah uji *independent sample-T* untuk melihat perbedaan rerata jumlah skor kuesioner kualitas hidup WHOQOL-BREF antara kelompok neuropati diabetik dan non neuropati diabetik. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rekam medis, skor *Diabetic Neuropathy Symptoms* (DNS) dan kuesioner kualitas hidup WHOQOL-BREF.

**Hasil:** Hasil uji *Independent Sample-T* menunjukkan terdapat perbedaan kualitas hidup antara pasien neuropati diabetik dan pasien non neuropati diabetik (Sig. 2-tailed  $<0.05$ ) pada domain I (Kesehatan Fisik), II (Psikologis) dan IV (Lingkungan). Hasil uji *Independent Sample-T* juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan kualitas hidup antara pasien neuropati diabetik dan pasien non neuropati diabetik (Sig. 2-tailed  $> 0.05$ ) pada domain III (Sosial).

**Kesimpulan:** Kualitas hidup pasien neuropati diabetik lebih buruk dibanding pasien tanpa neuropati diabetik

**Kata Kunci:** Kualitas Hidup, Diabetes Melitus, Neuropati Diabetik

## **ABSTRACT**

**Background:** *Diabetes mellitus is a state of chronic hyperglycemia accompanied by metabolic disorders due to hormonal disturbances that cause a variety of chronic complication. Diabetic neuropathy is one of the most common chronic complication that occurs in patients with diabetes melitus. Diabetic neuropathy has been proven to cause a significant effect to humanity and economic aspect. Patients experiencing limitations in performing the function of life, experiencing trouble sleeping and often become anxious and depressed. Therefore, diabetic neuropathy almost always associated with health-related quality of life*

**Methods:** *This research is a quantitative research with observational analitic and cross sectional approach. The samples are 64 patients with DM type 2 in RSUD Kota Yogyakarta which were taken randomly. Independent Sample-T test is used to compare the means of the quality of life score. It is used to find any difference between the group of diabetic neuropathy and the group without diabetic neuropathy. The research instruments are patients' medical record, Diabetic Neuropathy Symptoms (DNS) score and quality of life questionnaire WHOQOL-BREF.*

**Result:** *The results of Independent Sample-T test shows the significant difference between the group of diabetic neuropathy and the group without diabetic neuropathy (Sig. 2-tailed <0.05) in domain I (Physical Health), II (Psychological Health) and IV (Environment) but shows no significant difference in domeain III (Social) (Sig. 2-tailed > 0.05).*

**Conclusion:** *The quality of life of patients with diabetic neuropathy is worse than the patients without diabetic neuropathy.*

**Keywords:** *Quality of Life, Diabetes Mellitus, Diabetic Neuropathy*